

## Jawa Barat Salurkan Bantuan Obat dan Vitamin Bagi Penderita Covid-19

**BANDUNG (IM)-** Pemerintah Provinsi Jawa Barat mulai menyalurkan bantuan obat dan vitamin bagi penderita Covid-19 yang menjalani isolasi mandiri. "Curhatan warga selama ini yaitu konsultasi dan obat yang susah dan sebagainya, kita selesaikan dengan sistem yang kita punya di Pikobar," kata Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil sebagaimana dikutip dalam siaran pers pemerintah provinsi di Bandung, Jumat (9/7).

Ia mengatakan bahwa pemerintah provinsi bekerja sama dengan 10 perusahaan farmasi untuk membantu mengatasi masalah penderita Covid-19 yang menjalani isolasi mandiri.

Pemerintah Provinsi Jawa Barat menyalurkan bantuan obat dan vitamin berdasarkan kondisi penderita Covid-19. Bantuan Paket A ditujukan bagi penderita Covid-19 tanpa gejala, Paket B bagi penderita dengan gejala ringan, dan Paket C untuk penderita yang bergejala sedang.

"Paket A itu khusus OTG hanya vitamin suplemen, Paket B gejala ringan dengan obat antibiotik dan anti-virus. Juga yang Paket C itu anti-virusnya lebih keras dan mudah-mudahan sembuhnya juga lebih cepat," kata Gubernur.

Pemerintah Provinsi Jawa Barat menyediakan fitur layanan informasi mengenai isolasi mandiri di laman Pusat Informasi dan Koordinasi Covid-19 Jawa Barat (Pikobar) guna mendukung

penanganan penderita Covid-19 yang menjalani isolasi mandiri.

Melalui layanan itu, warga yang menjalani isolasi mandiri (isoman) karena terinfeksi virus korona bisa mengakses panduan pelaksanaan isolasi mandiri dan layanan tele-konsultasi serta mengajukan permohonan bantuan obat dan vitamin.

"Selama ini kami melihat tekanan luar biasa pada rumah sakit. Padahal tidak semuanya sebenarnya perlu dirawat di rumah sakit, hanya sekian persen sebenarnya bisa dirawat di luar rumah sakit atau menjalani isoman," kata Ridwan Kamil.

"Yang menjalani isoman jumlahnya cukup banyak dan saya menenima komplain dari warga yang kebingungan harus berkonsultasi ke siapa. Lalu, mereka juga kebingungan mendapatkan obat-obatan dan suplemen," ujar dia menambahkan.

Ia menjelaskan, pemerintah provinsi menyediakan layanan konsultasi dari jarak jauh untuk mengurangi beban rumah sakit-rumah sakit di wilayah Jawa Barat, yang tingkat ketercapaian tempat tidur pasiennya mencapai 91 persen pada Minggu (4/7).

"Problem di luar rumah sakit ini menjadi latar belakang dan inisiatif Pemda Provinsi Jabar membuka konsultasi dokter secara online melalui Pikobar dan memberi obat serta suplemen gratis sesuai prosedur kepada mereka yang isoman," katanya. ● pur

## Varian Delta Masuk Kota Bandung, Warga Agar Gunakan Masker Ganda

**BANDUNG (IM)-** Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Bandung mengindikasikan bahwa virus korona varian delta telah masuk ke Ibu Kota Jawa Barat. Masyarakat, diminta mewaspadai penyebaran virus varian baru ini.

Hal itu, diketahui saat Dinkes Kota Bandung mengirimkan sejumlah sampel ke Litbangkes. Dari 25 sampel dan 13 diantaranya telah selesai diteliti, sebanyak 11 sampel merupakan varian delta.

"Sudah masuk varian delta ini. Varian delta ini kita ketahui dari hasil tes Litbangkes ketika terjadinya kenaikan kasus yang luar biasa ini. Kalau tidak salah 20 Juni lalu," kata Kepala Bidang Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (P2P) Dinkes Kota Bandung, Rosyie Arosdiani pada Jumat (9/7).

Dijelaskan, virus korona varian delta menjadi penyebab terjadinya lonjakan kasus covid-19 di Kota Bandung. Libur panjang Idul Fitri, hanya menjadi media dalam penyebaran virus korona.

Rosyie membenarkan bahwa virus korona varian delta memiliki kecepatan infeksi lebih tinggi dari varian sebelumnya. Sehingga, masyarakat diharapkan lebih waspada dan tetap disiplin protokol kesehatan (prokes).

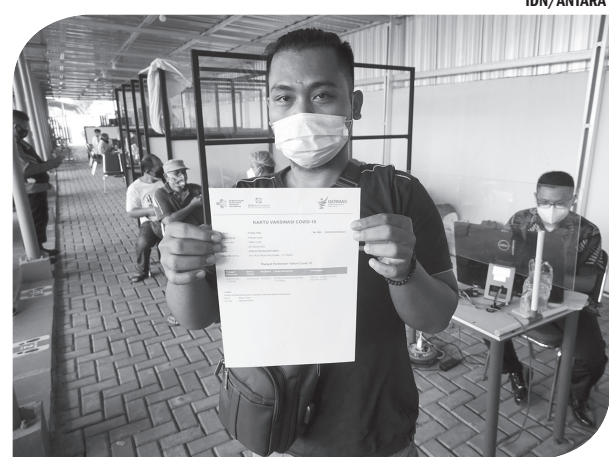
"Kita harus mewaspadai soal varian baru ini. Masyarakat ha-

rus disiplin prokes karena varian delta penyebarannya lebih cepat dibanding varian sebelumnya. Maka tak heran kenapa pemerintah pusat akhirnya menetapkan PPKM darurat dan lain sebagainya. Ya tak lain karena varian delta ini," ucapnya.

Penggunaan masker ganda yang telah diterapkan masyarakat belakangan ini, dinilai dia cukup efektif menghindari virus varian delta. Pihaknya berharap, warga mulai menerapkan metode tersebut.

"Karena yang delta ini, informasinya berbeda dengan sebelumnya. Kalau sebelumnya kan dengan masker yang biasa bisa tertahan. Kenapa harus double, itu memang dari WHO ya. Masker itu masih ada celah jadi harus rapat," ujar dia.

Meski begitu, Rosyie mengingatkan, penggunaan masker ganda atau berlapis tidak akan berguna jika tidak dibarengi dengan prokes. Penerapan 5 M adalah hal yang paling standar dan efektif. "Sebenarnya tetap harus 5 M, Mencuci Tangan, Memakai Masker, Menghindari Kerumunan, Mengurangi Mobilitas, dan Menjaga Jarak. Maka kita dari Dinkes Kota Bandung tidak akan pernah bosan untuk terus mengingatkan masyarakat akan pentingnya disiplin prokes. Karena memang hal ini harus dilakukan," tandasnya. ● pur



VAKSINASI CALON PENUMPANG KA DI STASIUN PURWOKERTO

Calon penumpang kereta api menunjukkan kartu vaksin yang diperoleh usai, melakukan vaksinasi COVID-19 di Stasiun Purwokerto, Banyumas, Jateng, Jumat (9/7). PT. KAI Daop V Purwokerto menyediakan layanan vaksinasi COVID-19 gratis bagi pelanggan kereta api jarak jauh di sejumlah stasiun keberangkatan, untuk membantu melengkapi persyaratan perjalanan selama masa PPKM darurat.

## Tembus 1.106 Kasus Sehari, Dinkes Karawang: Didominasi Klaster Industri

**KARAWANG (IM)-** Kasus harian Covid-19 di Karawang, Kamis (8/7), tembus 1.106 orang positif. Kasus didominasi klaster industri. Kasus terbaru ini berdasarkan data yang dirilis website resmi Satgas Covid-19 Karawang.

Kepala Dinas Kesehatan Karawang, Endang Suryadi menjelaskan tingginya angka kasus positif Covid-19, masih didominasi oleh klaster industri yang berdampak terhadap klaster keluarga.

"Yang mendominasi paparan covid-19 dari klaster industri ke keluarga. Industri konstuenya banyak, dan keluarga paling sekitar 4 orang saja, dan keduanya juga saling menguatkan" jelas Endang saat dihubungi melalui telepon selular, Jum'at (9/7).

Lanjutnya, sejak awal bulan Juni, ia sebelumnya, sudah memprediksi akan adanya peningkatan kasus Covid-19, namun yang terjadi, peningkatan kasus lebih cepat dari perkiraannya.

"Dalam satu pekan pertama pemberlakuan PPKM Darurat, positif rate Covid-19 masih capai angka 3.864 dengan angka kematian merenggut 119 jiwa. Apa yang saya prediksi, ternyata melesat, dan puncaknya kasus paparan Covid-19 di bulan Juni pada minggu ketiga, dan nyatanya seminggu lebih cepat dari perkiraan," ujarnya.

Ia menjelaskan meledaknya positive rate Covid-19, di Karawang, bukan hanya berasal dari satu varian Covid-19 saja, tetapi sudah didominasi oleh 4 varian dari mutasi virus Covid-19.

"Pada bulan Juni, di Kabupaten Karawang ada 4 mutasi virus varian Covid-19 seperti alfa, beta, gamma dan delta," ungkapnya.

Oleh karenanya, ia mengimbau agar perusahaan taat terhadap protokol kesehatan, dan juga aturan PPKM Darurat. "Kami berharap perusahaan bisa mematuhi protokol kesehatan, juga aturan PPKM Darurat," tandasnya. ● pur

# 8 | Nusantara



IDN/ANTARA

## IBADAH SHALAT JUMAT DITIADAKAN SEMENTARA

Petugas membersihkan Masjid Baitul Faidzin, Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Jumat (9/7). Penyelenggaraan ibadah Shalat Jumat ditiadakan sementara di sejumlah masjid Kabupaten Bogor saat PPKM Darurat untuk mengantisipasi penyebaran COVID-19.

# Pelaku Industri Diajak Perketat Prokes Covid 19

Menurut Ketua DPRD Kabupaten Bogor, Rudy Susmanto, aturan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) Darurat yang diberlakukan pemerintah memang cukup berdampak pada semua sektor, termasuk dunia industri. Untuk itu, Rudy meminta agar seluruh masyarakat mematuhi aturan tersebut agar lonjakan kasus Covid-19 bisa terkendali.

## CIBINONG (IM)-

Ketua DPRD Kabupaten Bogor, Rudy Susmanto terus mengimbau semua pihak untuk berperan aktif dalam menangani pandemi Covid 19.

Kali ini, ia bersama Wakil

Ketua DPRD Kabupaten Bogor, Agus Salim meminta dunia industri meningkatkan protokol kesehatan (Prokes) Covid 19 di lingkungan kerja.

"Kami mengajak teman-teman pengusaha untuk lebih

meningkatkan lagi penerapan protokol kesehatan, terutama di lingkungan kerja dan sarana umum yang ada di perusahaannya masing-masing," ucap Rudy usai monitoring dan evaluasi penerapan protokol kesehatan di PT. Sugizindo, Sentul, Babakan Madang, Jumat (9/7).

Politisi Partai Gerindra ini menilai, perusahaan yang bergerak di bidang produksi makanan dan minuman bernutrisi tersebut bisa menjadi contoh penerapan protokol kesehatan di lingkungan kerja.

Hal itu dilihat dari pengaturan jarak interaksi antar pekerja, sirkulasi udara dan sanitasi telah disesuaikan dengan protokol kesehatan Covid-19.

"Termasuk di kantin dan sarana ibadah juga sudah sesuai Prokes Covid 19," tambahnya.

Namun demikian, tutur Rudy, penerapan Prokes Covid 19 memerlukan kedisiplinan. Ia pun mengingatkan, agar Prokes Covid 19 di lingkungan industri bukan untuk sekadar menghindari sanksi dari pemerintah.

"Prokes Covid 19 harus dilandasi kesadaran bersama untuk menjaga satu sama lain terhindar dari paparan Covid-19," tutur Rudy.

Menurut Rudy, aturan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) Darurat yang diberlakukan pemerintah memang cukup berdampak pada semua sektor, termasuk dunia industri.

Untuk itu, mantan ajudan Letjend (Pur) TNI Prabowo Subianto ini meminta agar seluruh masyarakat mematuhi

aturan tersebut agar lonjakan kasus Covid-19 bisa terkendali.

"Untuk itu kita harus disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan, agar aktifitas ekonomi kita bisa berjalan normal kembali," paparnya.

Hal senada juga disampaikan Wakil Ketua DPRD Kabupaten Bogor, Agus Salim. Politisi PKS ini mengatakan, kunci keberhasilan menangani pandemi Covid 19 adalah disiplin sosial.

"Kita semua ingin segera mengakhiri pandemi Covid-19. Untuk itu, kita semua harus menjadi bagian dari upaya menanganinya. Disiplin memakai masker, menjaga jarak, dan menjaga kebersihan diri kita dan lingkungan kita menjadi tanggung jawab kita bersama," kata Agus. ● gio

## Tiga Pasar Rakyat Bogor Ditutup, Harga Bahan Pangan Naik

**BOGOR (IM)-** Perumda Pasar Pakuan Jaya Kota Bogor menutup tiga pasar rakyat selama penerapan PPKM Darurat 3-20 Juli 2021. Ada 12 pasar rakyat yang dikelola Perumda Pasar Pakuan Jaya.

Direktur utama Perumda Pakuan Jaya, Muzakkr mengatakan tiga pasar rakyat yang ditutup sementara itu adalah Pasar Kebon Kembang Blok A dan B, Pasar Kebon Kembang Blok F dan G yang berada di Jalan Dewi Sartika, serta Pasar Plaza Bogor di Jalan Suryakencana.

Berdasarkan Instruksi Menteri Dalam Negeri tentang PPKM

Darurat, Perumda Pasar Pakuan Jaya mengatur pasar yang boleh buka selama pembatasan darurat ini hanya pasar yang menjual makanan dan minuman, serta kebutuhan pokok.

Meski tiga pasar itu ditutup sementara, pedagang bahan pangan dan kebutuhan pokok serta logistik boleh tetap beroperasi. "Ada tim yang dibentuk untuk melakukan pengawasan protokol kesehatan secara ketat," kata Muzakkr, Jumat (9/7).

Selama penerapan PPKM Darurat, harga sejumlah komoditas bahan pangan pokok mulai mengalami kenaikan harga.

Komoditas bahan pangan yang harganya naik adalah daging sapi, kentang, minyak goreng curah, bawang merah dan cabai merah.

Harga daging sapi Rp130.000/kg, naik dari harga sepekan sebelumnya, Rp126.500/kg. Harga minyak goreng curah juga naik dari Rp 14.240 menjadi Rp15.000/kg.

Harga cabai merah Rp30.000/kg, naik dari Rp25.500/kg pada pekan lalu. Harga bawang merah di pasar rakyat kota Bogor rata-rata juga naik Rp 3.000 selama sepekan PPKM Darurat, yakni menjadi Rp35.000/kg. ● gio

## DIRIKAN POSKO TABUNG OKSIGEN GRATIS BAGI MARYARAKAT

# Kapolres Bogor dan Forkopimda Apresiasi Kepedulian Bripka Arif Rahman

**BOGOR (IM)-** Kapolres Bogor, AKBP Harun SIK SH, beserta Sekda Burhanudin MSI, Kajari Munaji SH MH, dan Kasatpol PP, Agus Ridallah, mengunjungi Posko donasi dan isi ulang tabung oksigen yang dikelola oleh Bripka Arif Rahman yang merupakan anggota Satuan Narkoba Polres Bogor, Kamis (8/7).

Kapolres Bogor, AKBP Harun SIK SH bersama Forkopimda Bogor itu sangat mengapresiasi atas kepedulian yang dilakukan oleh Bripka Arif Rahman yang berdedikasi mendirikan posko tabung oksigen secara gratis kepada masyarakat yang kurang mampu. Di mana Bripka Arif

memberikan 10 tabung oksigen medis kapasitas satu meter kubik miliknya yang dibagikan perhari secara cuma-cuma untuk memenuhi kebutuhan oksigen warga masyarakat yang kurang mampu yang terpapar Covid-19.

Bripka Anif yang melakukan hal tersebut karena hati nuraninya ingin membantu masyarakat yang kurang mampu dalam memenuhi kebutuhan tabung oksigen yang saat ini mengalami kelangkaan di saat kasus Pandemi Covid-19 ini terus mengalami peningkatan.

Kapolres Bogor AKBP Harun yang datang langsung ke Posko donasi dan isi ulang

yang dikelola oleh anggotanya tersebut, mengungkapkan bahwa kedatangannya bersama Forkopimda Kabupaten Bogor ke posko tersebut sebagai bentuk apresiasi dan dukungan dengan apa yang telah dilakukan Bripka Arif yang telah memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan sangat baik.

Dalam kesempatan tersebut Kapolres Bogor, AKBP Harun pun turut memberikan bantuan donasi berupa uang tunai yang diperuntukkan untuk mendukung kegiatan donasi dan isi ulang tabung oksigen yang dikelola Bripka Arif Rahman tersebut. ● jai/gio



Kapolres Bogor, AKBP Harun SIK SH, beserta Sekda Burhanudin MSI, Kajari Munaji SH MH, dan Kasatpol PP, Agus Ridallah, mengunjungi Posko donasi dan isi ulang tabung oksigen yang dikelola oleh Bripka Arif Rahman.

## Tabung Oksigen Langka dan RS Penuh, Bima Arya Instruksikan 3 Hal Ini

### BOGOR (IM)-

Wali Kota Bogor, Bima Arya menyampaikan tiga hal penting terkait dalam penanganan Covid-19 di Kota Bogor yang kondisinya semakin mengkhawatirkan.

"Pertama, terkait kelangkaan oksigen. Kedua, penambahan bed Covid-19 dan ketiga, ketersediaan obat-obatan," ujar Bima Arya, Jumat (9/7).

Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Kota Bogor ini menyampaikan, Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor sudah mengupayakan mengambil oksigen langsung dari Krakatau Steel. Pihaknya menargetkan paling tidak dua hari sekali mengisi ulang tabung besar sebanyak 100 tabung atau sesuai kebutuhan dan semua dilakukan satu pintu saja.

"Saat ini masih ada rumah sakit yang mengambil langsung ke Krakatau Steel, saya minta satu pintu saja. Jadi, semua kebutuhan oksigen akan diatur teknis dan lainnya sama Dinkes," jelasnya.

Bima Arya menuturkannya, berdasarkan data saat ini tingkat keterisian tempat tidur khusus

Covid-19 di Kota Bogor semakin tinggi. Ia pun kembali meminta agar RS setidaknya bisa menambah bed Covid-19 menjadi 40-50 persen dari bed yang ada, mengingat kondisinya sudah sangat mendesak sekali.

"Data menunjukkan kita harus menambah, mengkonversi lagi tempat tidurnya menjadi tempat tidur Covid-19. Dan saya minta data informasi terkait ketersediaan obat-obatan tolong disampaikan kondisinya seperti apa," tegasnya.

Sementara itu, Dirut RSUD Kota Bogor, Ilham Chaidir mengatakan, RSUD Kota Bogor mengalami hambatan saat ingin menambah kapasitas ruangan dan kapasitas SDM, yakni pemenuhan oksigen.

Sebab, dengan meningkatnya pasien Covid-19 yang bergejala berat membutuhkan banyak stok oksigen, sehingga kebijakan satu pintu ini menurutnya solusi yang bagus. "RSUD sudah menambah kapasitas bed sampai 60 persen dari jumlah keseluruhan untuk Covid-19," ujarnya. ● gio

## SAAT CARI RUMAH SAKIT

# Lansia Meninggal di Taksi Online, Sopir Tolak Ongkos Dibayar

**BANDUNG (IM)-** Sopir taksi online yang mengantarkan almarhum Kokom Komariyah (57) dan keluarganya menolak untuk menerima bayaran. Kokom yang merupakan lansia di Bandung meninggal dunia dalam perjalanan mencari rumah sakit.

"Alhamdulillah sopirnya baik, tidak mau menerima bayaran. Padahal kemarin kami berkeliling mencari rumah sakit dan diantar sampai ke rumah lagi, saya ucapkan terima kasih ke driver-nya," kata Agus (58), suami dari Kokom saat ditemui, Jumat (9/7).

Sebelumnya, Kokom meninggal dunia dalam perjalanan setelah mendatangi sejumlah rumah sakit di Bandung. Sayangnya, tak ada rumah sakit yang menerima karena penuhnya kapasitas rumah sakit.

Jenazah Kokom dimakamkan di TPU Nagrog, Pasirjati, Ujungberung kemarin selepas Ashar. Diketahui kondisi ibu telah beranak tiga itu telah kritis karena mengidap penyakit lambung dan sesak nafas.

"Almarhum sakit lambung, dan ada sesak nafas sedikit. Sudah tidak kuat, maknanya dengan bekal surat rujukan dari Puskesmas Cijambe ke rumah sakit besar kita pesan taksi online," ujar Agus.

Pengemudi taksi online yang mengantar keluarga almarhum, Bani mengaku langsung menon-aktifkan aplikasi taksinya begitu mengetahui Kokom tak bisa mendapatkan perawatan di Hermina.

"Nah dari situ, terus saya bawa ke rumah sakit menunggu setengah jam penuh di sana setelah surat rujukannya dikasihkan itu, penuh enggak bisa masuk. Terus kemudian pihak keluarga minta offline, jujur saja, keluarganya minta dibawa ke RS Al Islam," kata Bani.

Perjalanan itu, katanya, diiringi isak tangis keluarga. "Saya juga panik. Saya ambil KTP, saya ajak pulang. Ini kejadian yang baru pertama kali saya hadapi, mudah-mudahan ibunya khusnul khotimah," ujar Bani. ● pur